

MANAJEMEN LABA MENGINTERVENING PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Firdaus Indrajaya Tuharea¹, Azimatul Umah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email: firdaus.indrajaya@gmail.com dan azimatulumah620@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 2024

Accepted 2024

Published 2024

JEL Classification Code:

H52, H75, O15

Author's email:

firdaus.indrajaya@gmail.com

azimatulumah620@gmail.com

Abstract

Purpose— This study aims to determine and analyze the effect of profitability and firm size on stock prices with earnings management as an intervening variable in coal sub-sector companies listed on the IDX for the period 2018 to 2021.

Method— This study uses a quantitative approach with the population and research sample using coal sub-sector companies listed on the IDX for the 2018-2021 period using purposive sampling method. The data analysis method in this study is the classic assumption test, path analysis, t test and sobel test using the SPSS version 25 application.

Finding— The results of this study obtained that profitability partially has a significant effect on stock prices. Firm size partially has no effect on stock prices. Profitability and firm size through earnings management as an intervening variable have no effect on stock prices.

Implikasi— The practical implications of the results of this study can help investors as decision making before investing related to profitability and firm size through earnings management as an intervening variable on stock prices.

Originality— The originality of this research can be shown from the differences with previous research, the results of research by Septa Diana, et al (2022) that profitability has no effect on stock prices. Berlian Samudra (2020) that company size has a significant effect on stock prices. And research by Cinthya et al (2022) found that profitability has a positive effect on earnings management and research by Selfiyan (2021) found that size has a significant effect on earnings management, research by Iren Meita (2019) found that earnings management has an effect on stock prices.

Keywords: Profitability, Firm Size, Earnings Management, and Stock Price

PENDAHULUAN

Banyak masyarakat yang semakin sadar betapa pentingnya memiliki dana darurat dengan melakukan investasi. Dari sekian banyak jenis investasi yang ada, salah satunya jenis investasi yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah investasi saham. Saham termasuk salah satu instrumen yang ada di pasar modal. Investasi saham dapat berupa investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek sehingga dapat digunakan oleh investor sebagai bentuk investasi yang dapat memberikan keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Tentunya seorang investor akan mendapatkan profit yang maksimal jika mampu menganalisa pasar dengan baik dan memilih saham yang tepat terutama investasi saham di pasar modal. Harga saham adalah salah satu ukuran yang digunakan para investor untuk menilai perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik atau tidak. Jika harga saham terus mengalami peningkatan maka para investor menilai perusahaan tersebut mampu dan berhasil dalam mengelola usaha yang dijalankannya. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung naik dan keuntungan pemegang saham meningkat. Sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham maka harga saham cenderung turun dan keuntungan pemegang saham menurun juga.

Teori agensi adalah pengembangan dari suatu teori yang mempelajari suatu bentuk kontrak dimana para *agent* bekerja atau bertugas atas nama *principal* ketika keinginan atau tujuan mereka saling bertentangan maka dapat terjadi sebuah konflik. Hubungan teori agensi dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan adalah ketika *principal* memerintahkan *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik dengan melakukan manajemen laba terhadap jumlah aset sehingga dapat menarik investor dan memaksimalkan harga saham. Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas adalah semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan bahwa manajer mengelola laba perusahaan dengan baik. Sedangkan ukuran perusahaan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan memiliki kecenderungan menarik banyak investor sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor sehingga dapat menaikkan permintaan saham dan meningkatkan harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Indonesia berada pada posisi ketiga penghasil batubara terbesar di dunia, produksi batubara di Indonesia tidak hanya untuk kepentingan domestik tapi juga untuk ekspor. Berikut gambar data rata-rata harga saham sub sektor batubara periode 2018-2021.



Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham Akhir Tahun Sub Sektor Batu Bara
Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Dilihat dari gambar 1 dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan sub sektor batu bara mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2018, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Dengan rata-rata harga saham terendah tahun 2019 sebesar Rp. 2.394,- hal ini terjadi pada saat mulai maraknya wabah covid-19. Dan rata-rata harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.654,-. Penurunan harga saham yang terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2020 disebabkan oleh pandemi covid 19 yang melanda Indonesia maupun negara lain. Mewabahnya virus covid 19 menciptakan dampak besar bagi perekonomian salah satunya pasar modal sehingga terjadi penurunan harga saham.

Dengan adanya uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening”**. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah sebuah teori yang menjelaskan hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Teori keagenan mengasumsikan bahwa *principal* mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan diri mereka *agent* mempunyai kepentingan untuk dapat memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya (Effendi, 2021: 10).

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa sinyal atau isyarat merupakan cara perusahaan dalam memberi kode atau menunjukkan informasi untuk para investor dengan cara memberikan pandangan para manajemen terkait peluang perusahaan di masa depan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal kepada para investor dalam memutuskan pengambilan investasi (Jogiyanto, 2014) dalam jurnal (Samudra & Ardini, 2020).

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:198). Pada penelitian pengaruh kinerja keuangan peneliti menggunakan profitabilitas yang di proksikan dengan *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai rasio pengukurannya.

Ukuran Perusahaan

Menurut Effendi (2021:21) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dinilai dari total asset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan umumnya terbagi dalam tiga kategori antara lain perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

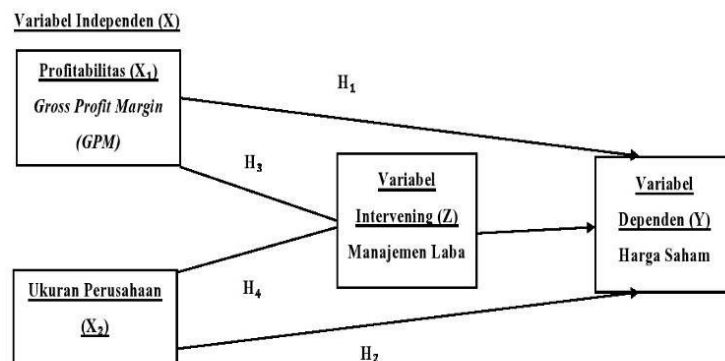
Manajemen Laba

Sulistiyanto (2018:6) manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menyalahi *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Davidson et al. (1987) menjelaskan manajemen laba adalah proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

Harga Saham

Darmadji & Fakhrudin (2012:102) dalam jurnal (Sholihah & Susilo, 2021) Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham pada bursa efek dapat berubah naik atau turun dalam kurun waktu yang begitu cepat. Harga saham bisa berubah dalam hitungan menit maupun detik. Harga saham dapat berubah melalui metode penawaran dan permintaan di pasar modal. Jika permintaan saham mengalami kenaikan, maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika penawaran saham mengalami kenaikan, maka harga saham akan cenderung mengalami penurunan (Sartono, 2011) dalam jurnal (Purusotama & Isyuardhana, 2021)

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- Hipotesis 1 (H1): Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- Hipotesis 2 (H2): Ukuran perusahaan diduga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- Hipotesis 3 (H3): Manajemen laba sebagai variabel intervening diduga mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
- Hipotesis 4 (H4): Manajemen laba sebagai variabel intervening diduga mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang berguna untuk mengamati populasi maupun sampel penelitian, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan data dianalisis secara statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2020:16). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif ialah pendekatan penelitian yang menerangkan atau memberi bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu, disertai data-data kuantitatif yang diambil dari suatu objek tertentu (Chandrarini, 2018:97).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Harga Saham (Y)	Harga Penutupan Saham Pada Akhir Tahun	Nominal
2.	Profitabilitas (X_1)	<i>Gross Profit Margin:</i> $\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$ (Fahmi, 2020)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X_2)	Size = L_n (Total Aset) (Berlian Samudra, 2020)	Rasio
4.	Manajemen Laba (Z)	$DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$ (Sulistyanto, 2018)	Rasio

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 26 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel 10 perusahaan selama 4 tahun, maka diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan.

Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil untuk penelitian adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara periode 2018-2021.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *path analysis*, yaitu

perluasan dari analisis regresi linier berganda adalah penggunaan analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2021:277). Untuk memperoleh hasil yang memuaskan maka perlu dilakukan beberapa uji seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Jalur I (X-Z)

Indikator	Nilai
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Jalur II (X,Z-Y)

Indikator	Nilai
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,154 ^c

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur I (X-Z)

Variabel	Signifikan
Profitabilitas	0,220
Ukuran Perusahaan	0,124

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	Signifikan
Profitabilitas	0,052
Ukuran Perusahaan	0,899
Manajemen Laba	0,541

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas Jalur I (X-Z)

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,933	1,072
Ukuran Perusahaan	0,933	1,072

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil uji profitabilitas terhadap manajemen laba menunjukkan nilai *tolerance* 0,933 > 0,10 dan nilai VIF 1,072 < 10. Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan nilai *tolerance* 0,933 > 0,10 dan nilai VIF 1,072 < 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,606	1,651
Ukuran Perusahaan	0,906	1,104
Manajemen Laba	0,649	1,541

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui hasil uji profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan nilai *tolerance* 0,606 > 0,10 dan nilai VIF 1,651 < 10. Ukuran perusahaan terhadap harga saham menunjukkan nilai *tolerance* 0,906 > 0,10 dan nilai VIF 1,104 < 10. Manajemen laba terhadap harga saham menunjukkan nilai *tolerance* 0,649 < 0,10 dan nilai VIF 1,541 < 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Jalur I (X-Z)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,592 ^a	0,351	0,316	0,03619	1,663

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,663. Berdasarkan tabel Durbin Watson di titik k (jumlah variabel) ; n (jumlah sampel) = (3;40) nilai DU sebesar 1,600 dan nilai 4-DU

= 2,400. Nilai DW berada di antara DU dan 4-DU yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Jalur II (X,Z-Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,722 ^a	0,522	0,482	1,17926	2,110

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 2,110. Berdasarkan tabel Durbin Watson di titik k (jumlah variabel) ; n (jumlah sampel) = (3;40) nilai DU sebesar 1,3384 dan nilai 4-DU = 2,3411. Nilai DW berada di antara DU dan 4-DU yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas Jalur I (X-Z)

Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>
Profitabilitas	0,526
Ukuran Perusahaan	0,899

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linier.

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>
Profitabilitas	0,577
Ukuran Perusahaan	0,475
Manajemen Laba	0,836

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linier.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 12 Hasil *Path Analysis* Jalur II (X,Z-Y)

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-----------------------------	---------------------------

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.007	.050		.140	.889
Profitabilitas	.190	.043	.613	4.473	.000
Ukuran Perusahaan	-.003	.002	-.145	-1.059	.297

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Dari tabel 12 diperoleh persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Z = 0,007 + 0,190 - 0,003 + 0$$

- Nilai konstanta sebesar 0,007 menunjukkan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata manajemen laba perusahaan sub sektor batu bara pada tahun 2018-2021 adalah sebesar 0,007.
- Koefisien regresi profitabilitas (GPM) sebesar 0,190 menunjukkan jika GPM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0,190.
- Koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,003 menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menurunkan manajemen laba sebesar -0,003.

Tabel 13 Hasil Uji Path Analysis Jalur II (X,Z-Y)

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	5.518	1.636		3.372	.002
Profitabilitas	8.966	1.722	.771	5.206	.000
Ukuran Perusahaan	-.021	.080	-.032	-.262	.795
Manajemen Laba	-2.810	5.357	-.075	-.525	.603

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Dari tabel 13 diperoleh persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = 5,518 + 8,966 - 0,021 - 2,810 + 0$$

- Nilai konstanta sebesar 5,518 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas (GPM), ukuran perusahaan, dan manajemen laba nilainya konstan atau sama dengan 1 maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 5,518.
- Koefisien regresi profitabilitas (GPM) sebesar 8,966 menunjukkan jika GPM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 8,966.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,021 menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka harga saham mengalami penurunan sebesar -0,021.
- Koefisien regresi manajemen laba sebesar -2,810 menunjukkan jika manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka harga saham mengalami penurunan sebesar -2,810.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara individu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 14 Hasil Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
$X_1 - Y$	5,206	2,028	0,000	Berpengaruh Signifikan
$X_2 - Y$	-0,262	2,028	0,795	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 14 hasil uji t dapat dilihat bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan GPM memiliki nilai $5,206 > 2,028$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya, profitabilitas terhadap harga saham memiliki pengaruh signifikan. Para investor dapat menjadikan GPM sebagai patokan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba kotor sebab hal ini dapat memperlihatkan perusahaan mampu dalam menjual barang di atas harga pokok. Teori sinyal memberikan informasi mengenai apa yang sudah dikerjakan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Keterkaitan teori sinyal dengan profitabilitas apabila laba yang dihasilkan perusahaan besar, hal ini dapat menjadi sinyal baik (*good news*) bagi investor. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat menaikkan permintaan saham dan meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan hipotesis dan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fahmi (2020) profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 14 hasil uji t dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki yaitu $-0,262 > 2,028$ dan nilai signifikansi yaitu $0,795 > 0,05$. Artinya, ukuran perusahaan terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh. Hal ini bertolak belakang dengan teori sinyal dimana teori sinyal melihat perusahaan besar akan memberikan sinyal yang baik (*good news*) kepada investor, karena perusahaan besar dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil. Sehingga investor akan yakin dan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Harga saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Sigar dan Kalangi (2019) dalam jurnal (Rahma et al., 2022) mengatakan investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan ketika akan melakukan investasi atau tika akan membeli saham. Investor lebih menilai saham dari kinerja perusahaan seperti kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan dapat terhindar dari resiko kebangkrutan. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusdiah Hasanuddin (2020).

b. Uji Sobel

Sobel Test pada dasarnya adalah uji t khusus yang menguji efek dimasukan variabel intervening dalam model, apakah benar-benar berpengaruh signifikan secara statistik atau tidak. Sobel ini akan digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Uji sobel juga dapat dilakukan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*.

Tabel 15 Hasil Uji Sobel

Hipotesis	Sobel Test	Sig	Keterangan
$X_1 - Z - Y$	-0,01400037	0,98882969	Tidak Memediasi
$X_2 - Z - Y$	0,01400037	0,98882968	Tidak Memediasi

Sumber: Data Diolah Pelnullis (2023)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for 101 Significance of Mediation* diperoleh nilai sebesar $-0,01400037 < t_{\text{tabel}}$ yaitu 2,028 dengan nilai signifikansi $0,98882968 > 0,05$. Hal ini melnunjukkan manajelmeln laba tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori agensi dimana hubungan teori agensi dengan profitabilitas adalah adalah ketika *principal* memerintahkan *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik dengan melakukan manajemen laba terhadap laba perusahaan sehingga dapat menarik investor dan memaksimalkan harga saham.

Pada tahun penelitian terjadi pandemi covid-19 yang berdampak pada perekonomian dan banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan dan laba. Menurut Fatayati (2018) dalam jurnal (Triyulianto, 2020) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba disebabkan nilai laba bersih perusahaan yang tinggi, manajemen akan mendapatkan keuntungan ataubonus. Dan juga jika profitabilitas perusahaan rendah maka secara otomatis pajak yang dibayarkan juga akan rendah. Sehingga perusahaan dapat mengurangi pengeluaran beban, dan tidak perlu melakukan manajemen laba. Manajemen laba bukan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham. Walaupun tujuan dari manajemen laba adalah mengatur laba yang diperoleh dengan tindakan manajemen. Menurut Kaban (2017) dalam jurnal (Kurniawati & Pariantinah, 2011) hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para investor sebagai pemilik perusahaan mempunyai cukup andil dalam pengawasn dan memperoleh cukup informasi yang dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Maka dari itu, tindakan manajemen laba tidak mampumemediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yofi Prima Agustia,dkk (2018) diperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Kurniawati, dkk (2021) diperoleh hasil manajemen laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Melalui Manajemen

Laba Sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for 101 Significance of Mediation* diperoleh nilai sebesar $0,01400037 < t_{\text{tabel}}$ yaitu 2,028 dengan nilai signifikansi $0,98882968 > 0,05$. Hal ini menunjukkan manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori agensi, dimana hubungan teori agensi dengan profitabilitas adalah ketika *principal* memerintahkan *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik dengan melakukan manajemen laba terhadap total aset perusahaan sehingga dapat menarik investor dan memaksimalkan harga saham.

Lusi (2014:20) pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan kemungkinan akan diketahui oleh pemerintah, analis, dan investor. Selain itu, pada tahun penelitian terjadi pandemi covid-19 secara global yang berdampak perekonomian perusahaan di Indonesia terutama perusahaan yang terdaftar di BEI. Khazan Faozi (2003) dalam jurnal (R. U. Siregar & Hadiprajitno, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya pertimbangan dalam pengambilan, keputusan investasi, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan, prospek usaha perusahaan di masa yang akan datang dan lain sebagainya. Hasil penelitian hasil penelitian Dhea Kania Paramitha (2020) diperoleh hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Della Ramadhani Shafira (2019) diperoleh hasil manajemen laba berpengaruh terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur I (X-Z)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	0,592 ^a	0,351	0,316	0,03619	1,663

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba memperoleh nilai R² sebesar 0,351 yang berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2021 sebesar $0,351 \times 100\% = 35,1\%$. Sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain selain profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur II (X,Z-Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	0,722 ^a	0,522	0,482	1,17926	2,110

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap variabel harga saham memperoleh nilai sebesar 0,522 yang berarti profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2021 sebesar $0,522 \times 100\% = 52,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2021 mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. (2) Manajemen laba tidak mampumemediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, peneliti menduga variabel intervening tidak mampumemediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen karena pada tahun yang dijadikan penelitian terdapat pandemi covid-19 yang berdampak buruk pada perekonomian. Dan selama tahun penelitian harga saham perusahaan sub sektor batu bara mengalami fluktuasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka adapun saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi. (2) Bagi investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulukondisi perusahaan yang akan dipilih, dengan cara melihat terlebih dahulukondisi kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih. (3) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melengkapi rasio yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan agar bisa mengetahui rasio mana saja yang bisa mempengaruhi harga saham. Dan juga peneliti lebih lanjut bisa meningkatkan jumlah sampel dan menambah periodedari perusahaan yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel bebas pada penelitiannya.

BIBLIOGRAFI

Pustaka yang berupa judul buku

- Chandrarin, Grahita. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Cetakan Kedua. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Effendi, E dan Ulhaq, R D, (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*, Indramayu: Penerbit Adab.
- Fahmi, Irham, (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghazali, Imam, (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Semarang: Penerbit Undip.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Cetakan Kedua. Penerbit Grasindo. Jakarta

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- AD, M. T. C., Novitasari, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2),169–179.
- Joe, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*. 10(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Kurniawati, A., & Pariantinah, D. (2019). Pengaruh Asimetris Informasi, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 17–37.
- Muhammad Fahmi. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.408>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18.
- Profitabilitas, A. D. A. N., Nabella, S. D., Munandar, A., Tanjung, R., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Sina, U. I. (2022). *Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 16(1), 97–102.
- Purusotama, M. R., & Isyuardhana, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham (Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5440–5446. www.pwc.com
- Rahma, A., Santoso, B. T., Abdurachman, T. A., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2022). *Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*. 34-47.
- Safira, D. R. (2017). Pengaruh Potensi Kebangkrutan, Manajemen Laba dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6695/0>
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 19.
- Sholihah, M., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 115. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.3620>
- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1.
- Triyulianto, T. B. R. T. P. S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10(2), 219–2